

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisisnya serta pengujian yang sudah dilaksanakan, terkait pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Laba BUMD, serta Belanja Modal pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri, maka bisa disimpulkan yaitu.

1. Pajak Daerah tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri.
2. Retribusi Daerah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri.
3. Laba BUMD tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri.
4. Belanja Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri.

5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan tersebut, beberapa saran bisa dipertimbangkan yaitu.

1. Bagi pemerintah diharapkan bisa selalu memperkuat tata kelola berbagai sumber pendapatan daerah, khususnya pajak daerah, retribusi daerahnya, serta laba BUMD, serta mengarahkan alokasi belanja modal ke sektor-sektor yang produktif, sehingga pembangunan ekonomi daerah bisa berjalan secara lebih optimal.

2. Bagi masyarakat diharapkan bisa berpartisipasi dalam mendukung pembangunan daerah melalui kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan dan retribusi daerah serta turut mengawasi kinerja pemerintah dalam mengelola keuangan daerah guna mendukung pelaksanaan Pembangunan yang efektif serta tepat sasaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperpanjang rentang waktu penelitiannya, memperluas objek penelitiann, serta menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi pertumbuhan ekonomi hingga mampu memberi hasil studi yang lebih baik.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Studi ini sudah dilaksanakan dengan standar ilmiah yang berlaku. Akan tetapi, tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan yaitu.

1. Pada proses pengumpulan data, studi memakai data sekunder bersumber dari BPPKAD Kota Kediri berupa LRA dan data Pertumbuhan Ekonomi dari publikasi BPS Kota Kediri periode 2010-2024. Mengacu pada jumlah sampel yang diambil sebanyak 15 tahun pengamatan, peneliti perlu mengumpulkan serta menyesuaikan data dari sumber publikasi instansi terkait sehingga memerlukan waktu yang lebih lama pada proses pengumpulan data penelitiannya.
2. Pada tahap pengumpulan data, jumlah observasi pada periode awal penelitian belum memadai untuk menghasilkan model regresi yang memenuhi asumsi statistik. Oleh karena itu, periode penelitian diperpanjang yang sebelumnya dari 10 tahun menjadi 15 tahun (periode

2010-2024) agar jumlah observasi mencukupi dan analisis dapat dilakukan sesuai persyaratan statistik.

5.3.2 Implikasi Penelitian

Penelitiannya dimaksudkan untuk mengkaji dampak pajak daerah, retribusi daerah, laba BUMD, serta belanja modal pada pertumbuhan ekonominya. Studi ini memberi implikasi bahwasanya Pemerintah bisa perlu mengoptimalkan pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah serta meningkatkan efektivitas alokasi belanja modal guna menunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Bukan hanya itu, otoritas daerah diharapkan bisa melakukan evaluasi pada kebijakan retribusi daerah dan meningkatkan kinerja BUMD guna berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan serta pertumbuhan ekonomi.